

**HUBUNGAN KEMAMPUAN MOTORIK DENGAN HASIL
BELAJAR PENJASORKES SISWA SD NEGERI 09 AIR
PURA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**YASMAIDAR
NIM. 16086451**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : ***Hubungan Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SDN 09 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan***

Nama : ***Yasmaidar AMa.Pd***

NIM : ***16086451***

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Arsil, M.Pd

NIP: 19600317 198602 1 002

Drs. Zarwan, M.Kes

NIP: 19611230 198803 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Zarwan, M.Kes
NIP:19611230 98803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Olahraga Prodi Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : ***Hubungan Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar
Penjasorkes Siswa SDN 09 Air Pura Kabupaten Pesisir
Selatan***

Nama : ***Yasmaidar AMa.Pd***

NIM : ***16086451***

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2018

Tim Penguji :

Ketua : ***Dr. Arsil, M.Pd*** 1. _____

Sekretaris : ***Drs. Zarwan, M.Kes*** 2. _____

Anggota : ***Dr. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO*** 3. _____

Anggota : ***Drs. Suwirman, M.Pd*** 4. _____

Anggota : ***Dr. Yendrizar, M.Pd*** 5. _____

ABSTRAK

Yasmaidar : Hubungan Kemampuan Motorik dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 09 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 09 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut, salah satu faktor penyebabnya diduga adalah kemampuan motorik siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 09 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 09 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 250 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive Sampling* yaitu siswa kelas IV dan V putera dengan jumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data kemampuan motorik siswa, diukur dengan tes lempar bola basket, lari cepat 4 detik, passing bola kedinding dan lompat jauh tanpa awalan, dan pengumpulan data hasil belajar Penjasorkes. Data yang diperoleh dianalisis dengan rumus korelasi *product moment* pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hubungan kemampuan kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 09 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan, yang dibuktikan koefisien korelasi $r_{xy} (0.727) > r_{tab} (0.344)$, dan uji signifikan korelasi $t_{hitung} (5.894) > t_{tabel} (1.684)$. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjasorkes diterima kebenarannya secara nyata (empiris). Sehubungan dengan temuan ini beberapa upaya disarankan pada guru untuk memperhatikan kemampuan motorik siswa agar mendapatkan hasil belajar yang baik.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Kemampuan Motorik dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 09 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan”**.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. Syafrizal. M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kuliah di FIK-UNP
2. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal

3. Bapak Dr. Arsil, M.Pd dan Bapak, Drs. Zarwan, M.Kes selaku Pembimbing I dan II, yang telah memberikan motivasi, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak sebagai tim penguji yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman senasib seperjuangan yang tak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril dalam penyusunan skripsi.

Akhirnya penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin.

Padang, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DATAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian	6

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori	7
1. Pengertian motivasi.....	7
2. Motivasi intrinsik	8
3. Motivasi ekstrinsik.....	16
4. Motivasi belajar.....	22
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pertanyaan Penelitian	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26

1. Populasi	26
2. Sampel	27
C. Jenis dan Sumber Data	27
1. Jenis Data	27
2. Sumber Data.....	27
D. Instrument Penelitian	28
E. Teknik Analisis Data	28

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
1. Motivasi intrinsik	30
2. Motivasi ekstrinsik.....	32
B. Pembahasan	34
1. Faktor Kualitas Guru.....	34
2. Persiapan Mengajar	35
3. Evaluasi Pembelajaran	36
4. Faktor Sarana Dan Prasarana	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	39
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi	26
2. Sample.....	27
3. Depkripsi Data Motivasi Intrinsik	30
4. Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik	31
5. Depkripsi Data Motivasi Ektrinsik.....	32
6. Distribusi Frekuensi Motivasi Ektrinsik	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Kuesioner
2. Data mentah
3. Surat izi penelitian
4. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan, oleh karena itu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Bahkan maju mundurnya suatu masyarakat atau bangsa ditentukan oleh maju dunia pendidikan. Dalam setiap proses pendidikan, peserta pendidik merupakan komponen yang mempunyai kedudukan yang paling sentral, dan tidak mungkin suatu proses pendidikan dapat berlangsung tanpa adanya kehadiran peserta didik.

Taqiyuddin (2008:45)“Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan orang dewasa dalam situasi pergaulan dengan anak - anak melalui proses perubahan yang dialami oleh anak - anak dalam pembentuk pembelajaran atau penelitian, perubahan itu meliputi perubahan pemikiran, perasaan dan keterampilan”.

Di antara lembaga pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan bagian dari sistem pendidikan formal, melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam seperangkat mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar adalah pendidikan jasmaniolahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Menurut Depdiknas (2003:3) menjelaskan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah “Untuk membantu siswa dalam pengembangan dan meningkatkan pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*psychomotor*), sikap (*affective*), dan kesegaran jasmani (*physical fitness*), yang dalam proses

pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat”.

Dari uraian di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa betapa pentingnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yakni untuk mengembangkan dan meningkatkan berbagai keterampilan gerak, olahraga, ilmu pengetahuan dan sikap (pembentukan sosial). Di samping itu tujuan pembelajaran pendidikan jasmaniolahraga dan kesehatan tersebut juga dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa dan pembinaan pola hidup sehat. Dengan kesegaran jasmani yang baik siswa diharapkan dapat belajar dengan baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan menjadi baik.

Depdiknas (2004:1)“Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang di rencanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial dan emosional”. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berorientasi kepada proses untuk mencapai kesuksesan dalam pengembangan anak secara keseluruhan menjadi manusia yang utuh. Dalam artian proses pembelajaran yang berorientasi kepada aktivitas belajar yang tinggi dan rasa senang.

Bila tujuan dan fungsi penjas sudah tercapai tentu pengetahuan, keterampilan, sikap dan kebugaran jasmani serta kemampuan motorik (*motorability*) siswa menjadi lebih baik karena pengalaman gerak yang banyak. Luthan (1998:96) “Kemampuan motorik adalah kesanggupan

seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dari peragaan suatu keterampilan yang relative melekat setelah masa kanak-kanak”. Lebih lanjut dikatakan bahwa faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang. Kemampuan motorik itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan.

Pencapaian tujuan pendidikan tersebut membutuhkan kerjasama yang baik dari komponen - komponen pendidikan guru/pendidikan, siswa/peserta didik, dan lingkungan pendidik. Peserta didik sebagai objek pendidikan diatas dimana peserta didik diharapkan mempunyai tubuh yang sehat untuk bisa menjadi manusia Indonesia yang berpotensi dalam pembangunan dimasa yang akan datang. Siswa mempunyai prestasi yang tinggi/bagus hendaknya juga memiliki kemampuan motorik yang baik pula sehingga hasil yang dicapai dapat lebih memuaskan.

Motorik dan gerak seringkali menjadi satu. Hal ini disebabkan karena diantara kedua istilah tersebut sangat sulit ditarik suatu batas yang kongkrit. Motorik dapat diartikan secara umum adalah sebagai suatu rangkaian peristiwa laten yang tidak dapat diamati dari luar. Jangan sampai terindahkan oleh penyelenggaraan pendidikan. Tetapi motorik dapat diartikan sebagai suatu peristiwa laten yang meliputi keseluruhan proses - proses pengendalian dan pengaturan fungsi organ - organ tubuh baik secara fisiologis maupun secara psikis yang menyebabkan terjadinya suatu gerak.

Berdasarkan observasi / informasi yang penulis dapatkan dari Majelis Guru SD Negeri 09 Airpura, Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih rendah karena dari hasil ujian penjasorkes siswa kebanyakan nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), metode yang digunakan kurang dipahami oleh siswa, Kemampuan yang dimiliki guru kurang sehingga siswa kurang paham dengan materi tersebut, kurangnya dukungan dari orang tua karena latar belakang ekonomi yang kurang memadai, sarana prasana tidak lengkap sehingga siswa banyak yang tidak aktif, ini mengakibatkan siswa malas dalam berolahraga.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

1. Kurikulum Penjasorkes
2. Sarana dan Prasarana
3. Program pembelajaran
4. Motivasi Siswa
5. Dukungan Orang Tua
6. Kemampuan guru
7. Latar belakang ekonomi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan motorik siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan antara kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SD Negeri 09 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui hubungan kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa SD Negeri 09 Airpura Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat/ Guna Penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan berguna / bermanfaat bagi :

1. Penulis

Untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Guru :

Menjadi bahan informasi bagi guru penjasorkes tentang kemampuan motorik siswa yang harus di perhatikan pada pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga nantinya tercapai hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan bahwa Terdapat Hubungan yang signifikan antara kemampuan motorik dengan hasil belajar Penjasorkes siswa SD Negeri 09 Air Pura Kabupaten Pesisir Selatan, yang dibuktikan koefisien korelasi r_{xy} (0.727) $> r_{tab}$ (0.344), dan uji signifikan korelasi t_{hitung} (5.894) $> t_{tabel}$ (1.684) pada taraf signifikansi 0.05 α ..

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam peningkatan hasil belajar Penjasorkes yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah dan guru Penjasorkes secara rutinitas mengukur tingkat kemampuan motorik siswanya.
2. Kepada guru Penjasorkes disarankan untuk :
 - a. Menerapkan dan memperhatikan tentang aspek kemampuan motorik dalam menjalankan proses pembelajaran Penjasorkes, disamping factor-faktor lain yang ikut menunjang peningkatan hasil belajar Penjasorkes.

- b. Meningkatkan hasil belajar dengan memotivasi siswa dalam belajar, meningkatkan minat siswa dalam belajar serta melengkapi sarana penunjang proses belajar mengajar.
3. Siswa untuk lebih banyak melakukan aktivitas-aktivitas bermain pada cabang olahraga tertentu agar dapat meningkatkan kemampuan motorik.
4. Orang tua atau wali murid agar lebih memperhatikan makanan atau kebutuhan gizi anaknya, sehingga kebutuhan energinya cukup dan kemampuan motoriknya dapat ditingkatkan sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.
5. Kepada para peneliti lainnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak atau variabel lain yang belum diteliti

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil. 2010. Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Wineka Media. Malang
- Depdikbud. 1993. Garis-garis besar Haluan Negara. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Depdiknas. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan jasmani SD. Jakarta:Depdiknas.
- Gusril, 2008. Model Pengembangan Motorik siswa sekolah Dasar. Padang : FIK Universitas Negeri Padang
- Kiram, Yanuar. 2000. Belajar Motorik. Padang : FIK Universitas Negeri Padang
- Luthan, Rusli. 1988. Belajar Keterampilan Motorik, pengantar Teori dan Metode. Jakarta : Depdikbud
- Mutohir, T.Cholik dkk, 2004. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas.
- Mulyasa. 2004. Implementasi Kurikulum 2004 Panduan pembelajaran KBK
- Muhajir. 2006. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta : Erlangga
- Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari. 2008. Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa. Jakarta: Gaung Persada.
- Made Wena.2009. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maman Abdurrahman, dkk. 2011, Manajemen Penelitian. CV Pustaka Setia
- Nana Sudjana. 2006. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. 2008. Psikologi Belajar mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Purwanto. 2003. Psikologi pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rusda Karya
- Ramainas. 2003. Kontribusi Motivasi Belajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa. Padang : Tesis
- Ridwan. 2005. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru –Karyawan Dan Peneliti Pemula. Jakarta : Alfabela